

# Profitabilitas

## Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dalam Kegiatan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2012/2013)**

**Prof. Dr. H. Asep Syamsulbachri, M.Pd., Azis Ariana Aori, & Adhitya Dwi Ayunita**

**Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung**

**Drs. H. Sulkarnaen AZ, M.Si., Eka Priskia Rhiandani, & Setiawan Taryana**

**Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Bina Dharma 2 Bandung**

**Drs. H. Sulkarnaen AZ, M.Si., Jayanti Ambarwati, & Nadi Kusnadi**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X AK di SMKN 1 Talaga Kabupaten Majalengka**

**Hj. Dini Riani, SE., M.M., Dina Nurul Falah, & Yuni Wahyuni**

**Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

**Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd., Ridla Maulidya, & Riki Feradhika**

**Pengaruh Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 16 Bandung**

**Drs. H. Dadang Mulyana, M.Si., Mentari Tresna R.T, & Lisna Astriani**

**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Bandung**

**Dr. H. Suparman Ali, M.Si., Ruri Pratiwiningrum, & Ratna Ayu Ramdhani**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERSEPSI SISWA  
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Oleh

Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.<sup>\*)</sup>

Ridla Maulidya<sup>\*\*)</sup>

Riki Feradhika<sup>\*\*\*)</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen digunakan analisis regresi linear berganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. siswa. Data yang diperoleh melalui data sekunder dan primer melalui angket dan data dari sekolah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan yaitu lingkungan sekolah (X1), dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi.

**Kata kunci:** Lingkungan sekolah, keterampilan mengajar guru dan minat belajar

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut pendapat Carter V. Good dalam Hasbullah (2009:3) menyatakan bahwa, Pendidikan ialah:

- a. Seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar.
- b. Ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan.

Dari penjelasan pendidikan diatas dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses bimbingan, tuntunan atau

pimpinan yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti pendidik dan anak didik. Dalam proses pembelajaran bukan hanya pendidik dan anak didik saja berperan didalamnya melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi model pembelajaran pada bagaimana pelaksanaan di sekolah, khususnya di dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan.

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum di dapatkan dari lingkungan keluarga. Kondisif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar

seseorang yang akan berdampak pada prestasi belajar.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat diterima dan dipatuhi siswa untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik di bangku sekolah. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Adanya interaksi belajar mengajar di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa aktif dalam proses belajar

mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan adanya keterampilan guru yang baik maka akan memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Semakin tinggi minat belajar dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran lingkungan sekolah pada siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung?
2. Berapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas

- X di SMA Nasional Bandung?
3. Berapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung?
  4. Berapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah pada siswa kelas X dalam mata

- pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung.
  - d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung.

## II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### A. Kerangka Pemikiran

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat

belajar. Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan tempat belajar yang menyenangkan yaitu dengan fasilitas-fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang menandai serta faktor guru yang merupakan faktor dominan dalam PBM harus senantiasa menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa. Kondisi yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan rendahnya minat untuk melakukan belajar sehingga prestasi yang dicapai tidak optimal.

Faktor eksternal yang turut mempengaruhi minat belajar siswa yaitu keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru dalam mengajar merupakan stimulus yang menghendaki adanya tanggapan dari siswa yang bisa ditanggapi sebagai hal yang positif atau negatif, tergantung siswa akan mempersepsikan sehingga minat dan motivasi belajarnya dapat terkelola dengan

baik untuk mencapai keoptimalan proses belajar ataukah sebaliknya. Dalam penelitian ini keterampilan mengajar guru diukur dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar gurunya. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar (*Uzer Usman, 2010:74*) yaitu, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

*Hilgard* (Slameto, 2010:57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or*

*content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2010:133). Menurut Slameto, (2010:180), "Minat adalah satu rasa atau lebih rasa dan ketertarikan pada satu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

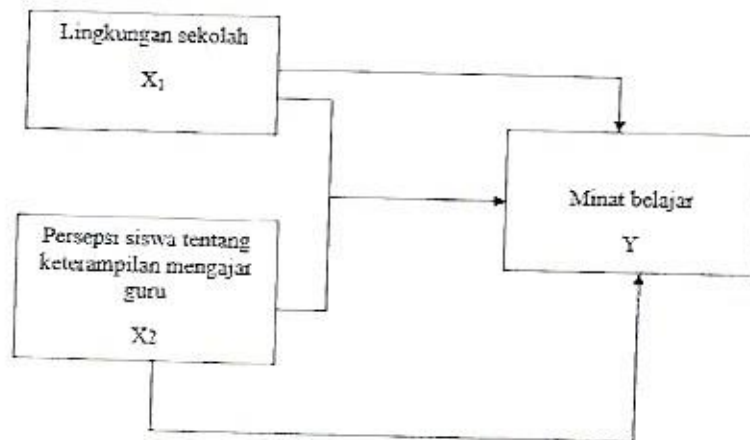
Kecenderungan siswa dalam memilih atau menekuni suatu mata pelajaran secara intensif dibanding mata pelajaran lainnya pada

dasarnya dipengaruhi oleh minat yang bersangkutan. Menurut *Elizabeth Hurlock* (2004:221), para remaja yang kurang berminat terhadap pendidikan biasanya menunjukkan ketidaksenangan ini dalam cara-cara berikut. Mereka menjadi orang yang berprestasi rendah, bekerja dibawah kemampuannya dalam setiap mata pelajaran atau dalam mata pelajaran yang tidak disukai. Ada yang membolos dan berusaha memperoleh izin dari orangtua untuk berhenti sekolah sebelum waktunya. Ada yang berhenti sekolah setelah duduk di kelas terakhir tanpa merasa perlu memperoleh ijazah. Hal ini terutama sering terjadi pada remaja yang matang lebih awal, yang tidak hanya memandang sekolah sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi juga sebagai pengalaman yang merendahkan.

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran

ekonomi dapat ditentukan oleh faktor lingkungan sekolah, dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

Dengan demikian maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)  
Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:
  - a. Lingkungan sekolah (X1).
  - b. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)  
Yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y).



## B. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan pengertian diatas maka hipotesis yang penulis ajukan adalah:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Lingkungan sekolah, dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:1) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Metode penelitian *survey eksplanatory* merupakan suatu metode penelitian yang menyoroti adanya hubungan antara variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis.

Penelitian *survey* menurut Masri Singarimbun (1995:3)

adalah penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian *eksplanatory* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Bambang Prasetyo (2005:23) Tujuan dari penelitian *eksplanatory* adalah untuk menjelaskan atau menguji

hubungan antar variabel yang diteliti.

**A. Populasi dan Sampel**

Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Nasional Bandung yang berjumlah 40 siswa. karena jumlah relatif kecil maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

**B. Operasionalisasi Variabel**

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Lingkungan sekolah (X1)	1. Lingkungan fisik	Data yang diperoleh dari kuesioner dengan skala likert mengenai: 1) Keadaan fisik sekolah 2) Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah 3) Hubungan guru dengan siswa 4) Hubungan siswa dengan siswa
	a. Sarana sekolah	
	b. Prasarana sekolah	
	c. Kelengkapan sekolah	
	2. Lingkungan non fisik/sosial	
	a. Interaksi antara guru dengan	

	siswa b. Interaksi antara siswa dengan siswa	-
Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2)	Tanggapan atau pendapat siswa terhadap kemampuan atau kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.	Data yang diperoleh dari kuesioner tentang keterampilan mengajar guru mengenai: 1) Keterampilan bertanya 2) Keterampilan memberikan penguatan 3) Keterampilan mengadakan variasi 4) Keterampilan menjelaskan 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) Keterampilan mengelola kelas 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
Minat belajar siswa (Y)	1) Minat Personal 2) Minat Situasional 3) Minat Psikologikal	Skor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Nasional Bandung mengenai: 1) Ketertarikan siswa terhadap

		<ul style="list-style-type: none"> <li>1) mata pelajaran ekonomi</li> <li>2) Kehadiran siswa di kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran ekonomi</li> <li>3) Memiliki sumber belajar buku ekonomi</li> <li>4) Membaca buku pelajaran ekonomi</li> <li>5) Mengisi LKS ekonomi</li> <li>6) Mengerjakan tugas ekonomi</li> <li>7) Mengikuti perkembangan ekonomi</li> <li>8) Mau bertanya kepada guru atau orang yang dianggap lebih paham mengenai pelajaran ekonomi</li> </ul>
--	--	--

### C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai lingkungan sekolah, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menyebarkan angket sebagai instrument penelitian karena

instrument merupakan suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap dan dapat berupa tes, angket ataupun dengan wawancara.

Agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji maka diperlukan pembuktian melalui pengolahan data yang terkumpul. Jenis data yang dikumpulkan

dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2013:134) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 2**  
**Instrumen Penelitian**

Pernyataan	Skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

#### **D. Rancangan Analisis Data**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji

hipotesis dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametris. Tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal

maka pengujian hipotesisnya menggunakan perhitungan statistik non parametris. Berikut perhitungan uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat:

1. Membuat distribusi frekuensi
  - a. Menentukan rentang

$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang interval ( $P$ )

$$P = \frac{R}{k}$$

- d. Memasukkan data skor dalam tabel berikut:

X	Fi	xi	Fi.xi	(xi-x)	Fi(xi-x) <sup>2</sup>

- c. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

- f. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

2. Menguji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan batas kelas interval ( $L$ ), yaitu dengan cara nilai ujung bawah kelas

interval - 0,5 dan ujung kelas di tambah 0,5.

- b. Mentraformasikan batas kelas interval ke dalam bentuk normal standar ( $z$ ), dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- c. Menghitung luas kelas interval ( $L$ )

$L$  kelas interval dihitung dengan menggunakan daftar  $Z$  yaitu dengan cara  $Z_a - Z_b$ .

- d. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ )

Frekuensi yang diharapkan dihitung dengan rumus:

$$E_i = I \times N$$

Dimana:

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

$I$  : luas kelas interval

$N$  : jumlah data

- e. Menghitung chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- f. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = k - 3$$

- g. Menentukan nilai chi kuadrat pada daftar nilai  $\chi^2$  ditentukan pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk - 3$

- h. Menentukan kriteria uji normalitas

Jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka data terdistribusi normal dan jika diluar kriteria tersebut maka data terdistribusi tidak normal.

#### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin kondusif keadaan lingkungan sekolah maka minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Jika lingkungan sekolah kurang kondusif maka minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan semakin rendah.

Dalam penelitian ini, lingkungan sekolah di SMA Nasional Bandung tergolong cukup memadai, itu artinya lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan lagi agar minat belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan, lingkungan sekolah di SMA Nasional Bandung kurang kondusif karena letak sekolah dekat dengan jalan raya sehingga

mengganggu kegiatan belajar mengajar. Apabila lingkungan sekolah kurang kondusif maka secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar karena kondisi yang terjadi di lingkungannya akan membuat siswa tidak nyaman untuk belajar.

Keterampilan mengajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena keterampilan mengajar guru dapat menentukan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini keterampilan mengajar guru diukur dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar gurunya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka

akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka akan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pun akan semakin rendah.

Dalam penelitian ini, keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung berdasarkan persepsi siswa berada pada kriteria tinggi. Sehingga, guru perlu mempertahankan atau bahkan meningkatkan keterampilan dalam mengajar yang telah dimilikinya melalui pendidikan, pelatihan-pelatihan atau bahkan meningkatkan kualitas pendidikan lainnya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin kondusif lingkungan sekolah maka akan meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Nasional Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Lingkungan sekolah (X1) sebesar 0,03 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan lingkungan sekolah sebesar 1%, maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,03.
2. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka akan meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Nasional Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2) sebesar 0,04 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 1%, maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,04.
3. Lingkungan sekolah, dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin kondusif lingkungan sekolah dan semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka akan semakin meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Nasional Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Jika tidak ada variabel lingkungan sekolah (X1), dan persepsi siswa terhadap keterampilan

mengajar guru (X2), maka minat belajar siswa sebesar 14,51.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepada guru:

- a. Dalam rangka kegiatan pembelajaran di kelas guru sebaiknya menggunakan lingkungan fisik seperti media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah. Guru harus bisa mengemas materi yang sulit dimengerti oleh siswa menjadi materi yang menyenangkan untuk di pelajari karena apabila siswa sudah senang dalam belajar maka prestasinya pun akan meningkat.

- b. Gambaran keterampilan mengajar guru berdasarkan persepsi siswa pada mata pelajaran ekonomi sudah termasuk dalam kategori tinggi oleh karena itu disarankan kepada guru untuk senantiasa mempertahankan atau bahkan meningkatkan keterampilan mengajar yang telah dimilikinya melalui mengikuti berbagai diskusi serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengikuti sertifikasi guru agar profesionalisme sebagai seorang guru lebih terjamin.
- c. Guru harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga dapat menyesuaikan dengan

- perkembangan zaman dan dapat menggunakan metode atau media belajar yang bervariasi dengan tujuan untuk lebih menumbuhkan minat siswa dalam belajar.
2. Kepada siswa
- Lingkungan sekolah seperti lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang ada disekolah harus dapat dimanfaatkan siswa dengan baik untuk proses belajar. Siswa juga harus dapat menjaga hubungan yang baik terhadap teman, guru, dan pegawai sekolah yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2005). *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang Syaripudin. (2008). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Percikan Ilmu.